

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Alasan Menggunakan *Mixed Methodology*

Guna memperoleh hasil penelitian yang akurat, diperlukan pemilahan pendekatan penelitian yang tepat. Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan dalam penelitian ini ialah **pendekatan kualitatif dan kuantitatif**. Fokus dari penelitian deskriptif adalah data-data yang berupa kata-kata maupun kegiatan dari perilaku orang-orang yang bersifat *observable* (dapat diamati), serta data-data numerik sederhana terkait dengan *pre-test*, *post-test* maupun analisa data yang didapat dari observasi di lapangan.

Adapun pendekatan deskriptif yang penulis maksudkan dalam penelitian nantinya, ialah pendekatan kualitatif sekaligus juga kuantitatif. Alasan yang mendasari penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian ini karena pendekatan kualitatif tersebut mudah disesuaikan jika berhadapan dengan fakta atau kenyataan lapangan pada saat penulis melakukan tahap turun lapang penelitian, juga pendekatan kuantitatif yang tepat digunakan dalam menjelaskan dan menganalisa data numerik sederhana yang mendukung dalam hasil pengamatan dan kegiatan turun lapang, terkait dengan efektivitas metode pembelajaran al-Qur'an sesuai dengan tema yang penulis ambil dalam penelitian.

Berdasarkan pada sasaran penelitian ini nantinya yaitu tentang analisis serta studi komparasi terhadap metode pembelajaran al-Qur'an pada Madin, maka metode deskriptif tepat digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan oleh karakter penelitian yang cenderung mendeskripsikan hasil pengamatan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek yang diamati, catatan pribadi penulis, dokumentasi maupun *interview* yang keseluruhannya menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan dan seluruh pelaksanaan

kegiatan tersebut adalah hal yang dapat diamati secara langsung (*observable*), juga karena penelitian yang dilakukan oleh penulis juga ingin mengetahui tingkat efektivitas dari metode *Tilawati* dan *Ummi* sehingga pendekatan kuantitatif juga penting dipergunakan dalam penelitian nantinya.

Penulis beranggapan bahwa sasaran yang menjadi subyek dalam penelitian ini merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam, seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian. Belum adanya penelitian yang sampai pada tahap analisis mendalam terhadap dua metode pembelajaran al-Qur'an secara bersamaan, menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan tema tersebut.

Terkait dengan jenis penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian **studi kasus** pada dua lembaga Madrasah Diniyah, yaitu Madin “Darul Hikmah” dan Madin “Al-Barokah” yang berlokasi di wilayah kota Malang.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madin “Darul Hikmah” dan Madin “Al-Barokah” yang berlokasi di wilayah kota Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut ialah karena Madin yang berada di kawasan kota Malang memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi, sehingga Madin yang baik harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kedua Madin yang disebutkan di atas, telah memenuhi dua kriteria tersebut. Di samping itu, Madin “Darul Hikmah” dan Madin “Al-Barokah” menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an yang berbeda antara Madin satu dengan lainnya, sehingga akan mempermudah penulis dalam melakukan proses analisis terhadap kedua metode yang dipergunakan, yaitu metode *Tilawati* dan metode *Ummi*.

Faktor lain yang menyebabkan penulis melakukan penelitian pada dua Madin tersebut ialah karena penerapan metode pembelajaran al-Qur'an di dua Madin tersebut di atas sudah berjalan *ajeg* serta memiliki kapabilitas yang cukup dari segi santri dan pengajar, sehingga diharapkan dengan berjalannya penerapan metode pembelajaran al-Qur'an yang *ajeg* pada kedua Madin tersebut, akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian sesuai dengan judul yang penulis angkat.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Subyek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pengajar metode pembelajaran al-Qur'an di Madin, santri Madin dan Kepala Madin. Selain tiga subyek penelitian tersebut, sumber data penelitian nantinya juga berasal dari dokumentasi arsip yang ada di masing-masing Madin yang menjadi obyek penelitian.

Penulis menentukan guru pengajar metode pembelajaran al-Qur'an di Madin sebagai sasaran penelitian secara langsung dikarenakan salah satu tujuan penelitian ini ialah guna mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran al-Qur'an pada masing-masing Madin yang menjadi obyek penelitian panulis. Penulis selanjutnya ingin mengeksplorasi pengalaman obyektif serta penerapan langsung metode pembelajaran al-Qur'an kepada para santri, sehingga informasi mengenai teknis pelaksanaan serta implementasi materi yang disampaikan oleh guru pengajar sangat diperlukan keberadaannya di dalam penelitian, untuk kemudian dapat dianalisis oleh penulis dalam hal efektifitas penerapan metode pembelajaran al-Qur'an dalam proses belajar-mengajar di dalam Madin. Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan penulis pada dua Madin tersebut, diketahui bahwa terdapat lima orang dari total 28 orang guru yang nantinya akan menjadi sumber data penelitian.

Subyek kedua yang menjadi sumber data penelitian ialah santri Madin, yang menjadi sasaran penelitian secara tidak langsung. Perlunya santri Madin dijadikan sebagai sumber data karena mereka menjadi subyek pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti nantinya terhadap para santri yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran al-Qur'an, penulis mampu mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran al-Qur'an tersebut dalam proses pembelajaran di Madin.

Kepala dan atau koordinator Madrasah diniyah nantinya juga menjadi sumber data tidak langsung dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan kepala madrasah diniyah merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam setiap kebijakan yang diterapkan di dalam Madin, termasuk dalam teknis pelaksanaan dan implementasi metode yang dipergunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada para santri.

Sumber data tidak langsung selanjutnya yang akan dipergunakan dalam penelitian nantinya ialah *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap 30 responden, terdiri atas 15 orang santri jilid satu dan 15 orang santri jilid dua. *Pre-test* maupun *post-test* dalam penelitian ini menggunakan empat item penilaian. *Pertama*, Kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara acak; *Kedua*, Kemampuan mengenal huruf hijaiyah secara urut; *Ketiga*, Kemampuan mengenal harokat *fathah*, *kasroh*, *dlommah*, *fathatain*, *kasrotain* dan *dlommatain*; *Keempat*, Kemampuan mengucapkan huruf hijaiyah sesuai *makhrajnya*. Melalui keempat item tersebut, diberikan *scoring* pada tiap jawaban yang diberikan oleh responden. Terdapat empat tingkat *scoring* yang ada, yaitu: skor satu bagi responden yang sama sekali tidak bisa menjawab *pre-test* sesuai dengan item yang diujikan, skor dua bagi responden yang kurang lancar dalam menjawab *pre-test* yang diujikan, skor tiga bagi responden yang

lancar dalam menjawab *pre-test* yang diujikan dan skor empat bagi responden yang sangat lancar dalam menjawab *pre-test* yang diujikan.

Sumber data tidak langsung lain yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi arsip yang ada di tiap Madin. Dokumentasi tersebut juga dapat berasal dari hasil penilaian belajar santri yang mendeskripsikan penilaian setiap kompetensi yang ada di dalam peraturan Madin. Dokumentasi tersebut nantinya akan berguna saat peneliti melakukan proses triangulasi dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Pengambilan sampel sumber data nantinya akan penulis lakukan secara *purposive* (menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh penulis), yaitu santri jilid satu dan dua dari masing-masing metode pembelajaran al-Qur'an.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat **triangulasi**, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan, sekaligus mencocokkan data tersebut dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu:

##### **1. Wawancara (*interview*)**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara yang peneliti lakukan nantinya ialah kepada guru pengajar metode pembelajaran al-Qur'an yang berada pada tiap Madin, santri Madin dan Kepala Madin guna memperoleh informasi langsung dari sumbernya mengenai proses pembelajaran di madrasah diniyah yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan pada observasi awal yang

dilakukan oleh penulis, diperoleh data bahwa guru pengajar pada kedua Madin total berjumlah 28 orang.

*Interview* di dalam penelitian ini nantinya dilakukan terkait beberapa hal. Pertama, *interview* yang dilakukan terhadap lima orang guru pengajar yang menjadi partisipan penelitian tersebut, akan peneliti fokuskan pada aspek pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing partisipan dalam mengajar metode pembelajaran al-Qur'an kepada para santrinya, sehingga *interview* menjadi hal yang penting dalam upaya menggali informasi secara mendalam. Di samping itu pula, *interview* yang dilakukan kepada para guru pengajar tersebut, dapat dijadikan sebagai data awal penulis dalam melakukan proses penganalisisan terhadap dua metode yang dipergunakan di dua Madin yang berbeda tersebut. Kedua, untuk mengetahui keterangan obyektif mengenai proses pembelajaran al-Qur'an, yang ruang lingkupnya telah penulis paparkan dalam pembahasan sebelumnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data ialah bentuk wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), pewawancara bebas menanyakan apapun yang terkait dengan data yang ingin dikumpulkan, tanpa menggunakan format pertanyaan yang terstruktur. *Interview* nantinya akan dilakukan dalam bentuk tanya jawab oleh peneliti kepada sumber data primer yaitu guru pengajar metode pembelajaran al-Qur'an, para santri dan Kepala Madrasah diniyah yang ada pada empat obyek penelitian.

## 2. Observasi

Observasi pada penelitian ini nantinya menggunakan teknik observasi pasif dengan tujuan agar peneliti tidak sampai mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, guna mengetahui implementasi proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an di Madin masing-masing.

Metode observasi peneliti lakukan guna memperoleh data terhadap tiga hal pokok yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Peneliti akan mencari data di masing-masing Madin, mengamati proses pembelajaran al-Qur'anyang dilakukan pada santri, serta observasi lainnya yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an.

Pada tahap awal, observasi yang akan peneliti lakukan nantinya ialah dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam mempelajari al-Qur'an sebelum dilakukannya proses turun lapang, sedangkan *Post-test* dilakukan oleh peneliti guna mengetahui hasil yang didapat setelah peneliti melakukan penelitian secara intens dan mendalam terhadap subyek dan sumber primer penelitian nantinya. Sehingga, dari kedua jenis tes tersebut, diharapkan muncul sebuah kesimpulan terkait efektivitas metode pembelajaran al-Qur'an yang dipergunakan oleh masing-masing Madin.

### 3. Dokumentasi

Sasaran yang menjadi sumber dokumentasi dalam penelitian ini ialah peraturan dan kebijakan madrasah diniyah mengenai penerapan metode pembelajaran al-Qur'an yang dipergunakan di Madin, catatan nilai mengajis santri Madin, catatan peneliti selama melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas (mengenai santri dan guru pengajar), serta foto atau gambar mengenai data hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian.

Data-data kualitatif yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi tersebut kemudian dianalisis secara induktif dengan melakukan *cross check* terhadap catatan hasil nilai kegiatan pembelajaran al-Qur'an para

santri Madin. Melalui tahapan *cross check* tersebut, maka dapat diketahui kenyataan yang sesungguhnya (bukan buatan atau pura-pura) tentang metode pembelajaran al-Qur'an di madrasah diniyah.

#### E. Teknis Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya ialah menganalisa data. Dikarenakan penelitian ini mencakup penelitian kuantitatif di dalamnya, maka dalam teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data ini penulis gunakan guna mengetahui data yang bersifat kuantitatif (numerik). Selanjutnya, data yang telah diperoleh tersebut dijabarkan dan dijelaskan uji t dengan menggunakan program SPSS 2.1. penggunaan program SPSS 2.1 tersebut memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui skor akhir data, baik dari *pre-test* maupun *post-test* secara langsung.

Menurut Sugiyono (2005: 223), uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien regresi

n = jumlah responden

t = uji hipotesis

Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ , artinya variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y.



$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  secara parsial berpengaruh terhadap  $Y$ .

Pengujian dilakukan melalui uji  $t$  dengan membandingkan  $t_{hitung} (t_h)$  dengan  $t_{tabel} (t_t)$  pada  $\alpha = 0,5$ . Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a.  $t_h \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel  $(X_1), (X_2), (X_3)$  dan  $(X_4)$  secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap  $(Y)$ .
- b.  $t_h \leq t_t$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Artinya variabel  $(X_1), (X_2), (X_3)$  dan  $(X_4)$  secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap  $(Y)$ .

Selanjutnya untuk data yang bersifat kualitatif, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti akan menggambarkan realitas yang sebenarnya disesuaikan dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail. Sedangkan dalam prosesnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Teknik tersebut penulis lakukan berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Terdapat empat komponen yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

*Pertama*, penulis melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Sebagai tahap awal dalam memperoleh data, penulis juga akan melakukan *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui kemampuan baca al-Qur'an pada santri Madin yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini nantinya. Penjelasan terkait ketiga teknik tersebut telah diuraikan pada bagian "Teknik Penggalan Data" penelitian.

*Kedua*, data-data yang terkumpul melalui teknik penggalan data akan diringkas, dikelompokkan dan melewati langkah-langkah *editing* lainnya termasuk membuang data yang tidak diperlukan. Selanjutnya peneliti membuat catatan-catatan mengenai aktivitas pembelajaran yang terjadi selama penelitian berlangsung sehingga didapatkan pola-pola data

terkait dengan implementasi metode pembelajaran al-Qur'an. Data lainnya yang melalui langkah *editing* ialah data terkait pemahaman dan pengalaman guru pengajar selama menyampaikan materi pembelajaran al-Qur'an kepada para santrinya.

*Ketiga*, penulis akan mendeskripsikan pola atau konsep-konsep yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya tersebut pada bab penyajian data (*data display*). Peneliti akan menggambarkan apa adanya secara tepat mengenai sifat-sifat, keadaan-keadaan dan gejala yang bersumber dari subyek penelitian berdasarkan pada pola maupun konsep yang didapatkan pada tahap pertama dalam teknik analisis interaktif tersebut di atas. Melalui penyajian data tersebut, peneliti nantinya juga akan melakukan *review* terhadap konsep awal yang dijadikan landasan teori penelitian.

*Keempat*, berdasarkan pada teknik penggalan data penelitian seperti yang telah dipaparkan oleh penulis, maka data-data kualitatif yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi akan dianalisis secara induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang telah ada atau kecenderungan dari *data display* yang telah dibuat, sehingga akan menghasilkan sebuah kesimpulan awal.

## **F. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Uraian mengenai teknik penggalan data yang dilakukan dalam penelitian nantinya, telah menggambarkan bahwa informasi yang didapatkan oleh penulis bersumber dari hasil observasi, *interview* dan dokumentasi.

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data tersebut, maka dalam proses pengujian hasil penelitian penulis menggunakan konsep triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan (Sugiono, 2012: 15). Triangulasi dirumuskan oleh Syamsul sebagai “Teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Terdapat dua jenis di dalamnya, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Syamsul, 2014: 41). Setelah didapatkan informasi dari berbagai teknik penggalan data, kemudian dilakukan pengamatan terhadap fakta sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Jika perlu, data-data tersebut dicek lagi dengan sumber data administrasi madrasah diniyah yang sifatnya *valid* seperti nilai belajar diniyah siswa.

Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, misalnya mengenai durasi waktu yang diperlukan oleh santri pada tingkat usia anak-anak, dengan menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an untuk dapat membaca al-Qur'an secara fasih, dapat terjadi dalam kurun waktu dua hingga tiga bulan. Namun, kesimpulan awal ini tidak dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan proses analisis terhadap seluruh data yang ada. Peneliti masih harus mengkonfirmasi kesimpulan awal tersebut dengan dokumen tertulis melalui nilai yang terdapat dalam rapor diniyah santri Madin terutama yang berkaitan dengan nilai pencapaian kelancaran membaca santri sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir yang benar-benar matang mengenai hasil penelitian.

Demikian metode yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan sumber data, teknik penggalan data, teknik analisis data serta rencana pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.